



LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI
T.A 2018-2019
LULUSAN 2018/ANGKATAN XXVIII

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

2019

Tracer Studi Alumni, Lulusan 2018
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada
T A. 2018 - 2019



Pusat Karier dan Alumni
Jakarta 2019

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TRACER STUDI ALUMNI ANGKATAN XXVIII / LULUSAN 2018 T.A 2018 – 2019

Mengetahui



**Ns. Ernawati, M.Kep., Sp.Kep.An
Waket.III**

Menyetujui



**Ellynia, S.E., M.M
Ketua**

KATA PENGANTAR

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, tracer study sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani prosesnya yang mana hal ini sesuai dengan visi Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan RS Husada untuk menjadi salah satu institusi yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk manusia jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan.

Jumlah responden (alumni) yang berpartisipasi dalam survei tracer study ini masih tergolong sedikit, hal ini juga dialami oleh perguruan tinggi-perguruan tinggi lainnya. Sebagai langkah awal diharapkan survey ini akan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga survey tracer study Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada ini dapat terlaksana dengan baik.

Pusat Karir & Alumni

HASIL ANALISIS TRACER STUDI

A. PENDAHULUAN

Tracer Study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan suatu perguruan tinggi/Institusi kepada alumni 2 tahun setelah lulus. Tracer Studi atau yang umumnya dikenal dengan studi rekam jejak atau survei alumni, adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Tracer studi merupakan suatu studi yang dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Selain itu, tracer study juga menyediakan informasi mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stake holders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan agar memiliki kompetensi yang handal dan profesional di bidang Keperawatan. STIKes RS Husada mengharapkan umpan balik/masukan terkait kinerja lulusan selama bekerja di Instansi atau suatu perusahaan. Survey ini bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan dan hanya digunakan sebagai bahan evaluasi internal STIKes RS Husada.

B. TUJUAN

1. Untuk memperoleh informasi penting guna pengembangan institusi
2. Untuk mengevaluasi relevansi saat kuliah dengan dilapangan kerja seperti kemampuan *Hard skill, soft skill, kontribusi, mismatch, faktor internal/eksternal*, dll)
3. Untuk monitoring dan evaluasi lulusan yang diperlukan oleh Ditjen DIKTI.
4. Untuk memberikan kontribusi dalam proses akreditasi
5. Sebagai bahan membangun jaringan/*network* alumni

C. MANFAAT

1. Bagi Perguruan Tinggi / Intitusi.

- a. Dapat mengetahui penyebaran lulusan kita (Informasi alumni)
- b. Sebagai bahan evaluasi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja
- c. Sebagai informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan system pembelajaran
- d. Sebagai salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi suatu perguruan tinggi / Intitusi

2. Bagi DIKTI

Sebagai alat monitoring Ditjen DIKTI terhadap lulusan perguruan tinggi / Intitusi ketika memasuki dunia kerja

3. Bagi Pengguna lulusan

- a. Dapat melihat informasi yang lebih dalam mengenai lulusan melalui *Tracer Study*
- b. Sebagai bahan acuan dalam membuat pelatihan-pelatihan yang lebih relevan untuk lulusan pencari kerja baru

D. PESERTA

Sasaran : Alumni Angkatan XXVIII (Lulusan tahun 2018)

Jumlah : 64 orang

E. HASIL EVALUASI

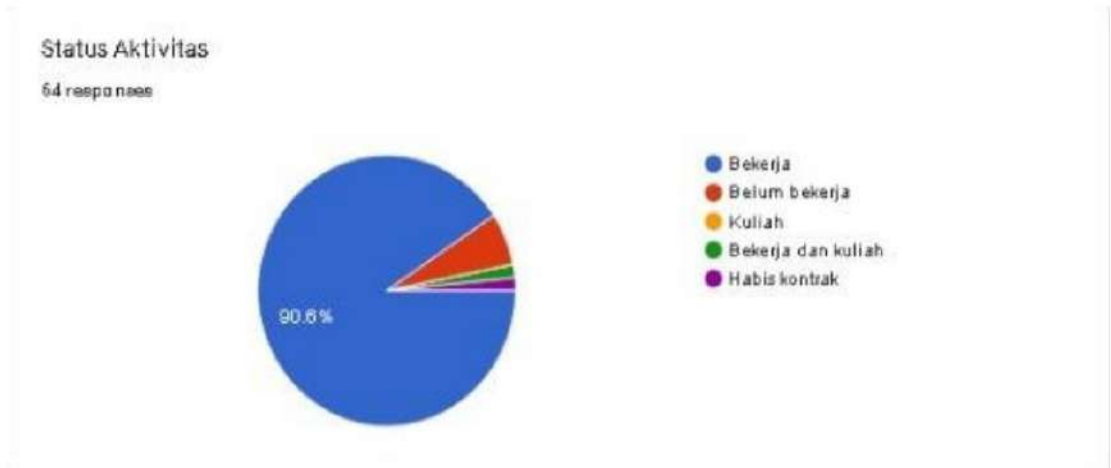
Evaluasi adalah proses mengambil keputusan berdasarkan hasil-hasil penilaian. Penilaian hasil *Tracer Study* oleh lulusan (Alumni) bertujuan untuk mengetahui tingkat serta menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi, menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi dan memperbaiki proses pembelajaran. Hasil evaluasi ini dibantu dengan diadakan *questioner* sebagai alat memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan penjabaran dari hipotesis. Dan yang telah mengisi dan melengkapi pengisian ini sebanyak 64 alumni dari 64 alumni angkatan XXVIII. Berikut *Link* pengisian pada Google Form “Tracer Study Alumni 2018” :

→ <https://forms.gle/bH76iAooELMXtw9q9>

Hasil Tracer Study tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Status Aktifitas

Pada gambar dibawah ini menampilkan status aktivitas alumni atau status bekerja lulusan. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni lulusan tahun 2018 telah bekerja dengan persentase sebesar 90,6%



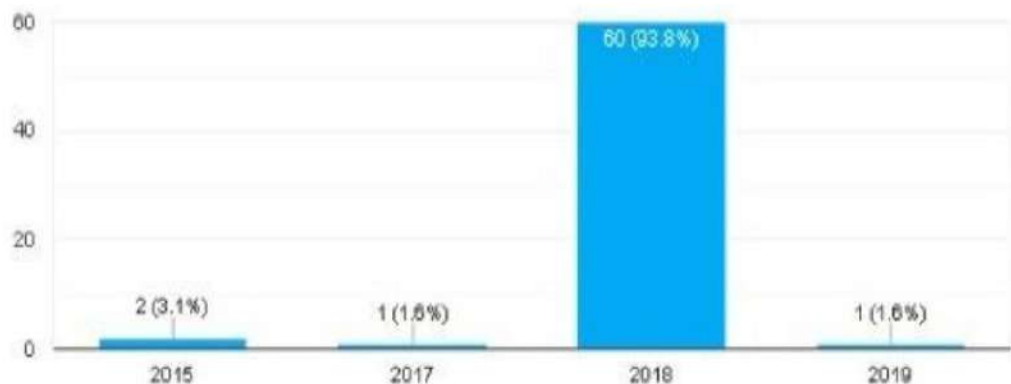
Sebanyak 90,6% alumni telah bekerja , 7,5% alumni masih belum memiliki pekerjaan (belum bekerja). Kemudian 0,95% alumni sedang kuliah sambil bekerja dan 0,95% alumni sudah lepas dari masa kontrak.

2. Kelulusan

Ditahun 2018, kelulusan mahasiswa mencapai 100% yang menyatakan bahwa seluruh angkatan 28 sebanyak 62 orang murni dari mereka masuk ditahun pertama yaitu tahun 2015, terdapat 3% lulusan dari mahasiswa angkatan masuk

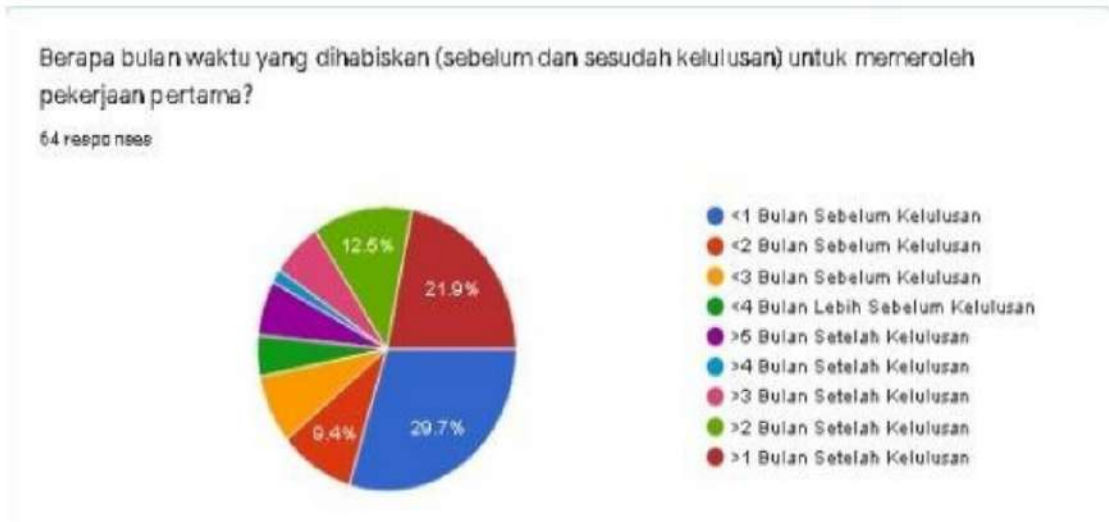
Tahun Lulus STIKES RS Husada

64 responses



Waktu tunggu lulusan adalah waktu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan adalah waktu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

Berdasarkan gambar dibawah ini, sebagian besar alumni memperoleh pekerjaan setelah lulus dalah kurang dari 2 bulan yaitu sebanyak 21,9 % dan kurang dari 1 bulan sebanyak 20,7%.

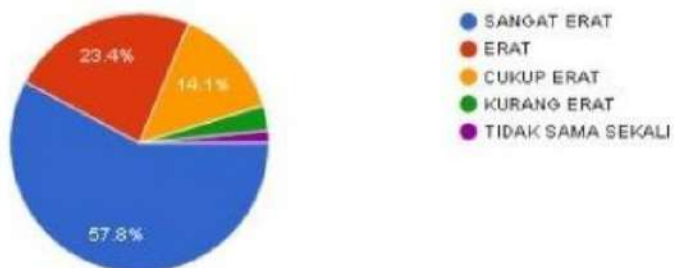


4. Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan

Berdasarkan gambar dibawah ini menunjukkan kesesuaian bidang ilmu yang diberikan selama mengikuti pendidikan di STIKes RS Husada dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini menunjukkan secara umum bidang ilmu sesuai dengan bidang pekerjaan lulusan sangat erat dengan mencapai 57,8 %.

Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?

64 responses

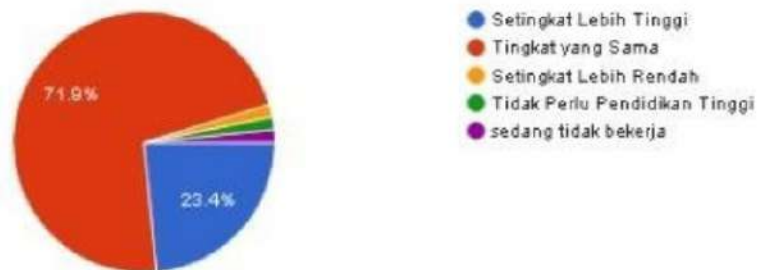


5. Pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan alumni saat ini

Berdasarkan gambar dibawah ini menunjukkan kesesuaian bidang ilmu yang diberikan selama mengikuti pendidikan di STIKes RS Husada dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini secara umum menunjukkan bidang ilmu sudah sesuai dengan bidang pekerjaan lulusan yaitu mencapai 57,8 %.

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?

64 responses



6. Penekanan pembelajaran dengan metode “Kuliah”

Pembelajaran selama di STIKes RS Husada dengan menggunakan metode Kuliah menunjukkan sangat besar mencapai 42,2% dan alumni yang menyatakan penggunaan pembelajaran dengan kuliah besar mencapai 35,9%

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? "KULIAH"

64 responses



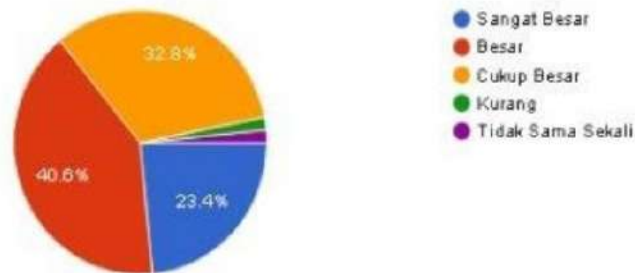
7. Penekanan pembelajaran “Partisipasi dalam proyek riset”

Pembelajaran selama di STIKes RS Husada dengan metode pembelajaran yang menunjukkan adanya partisipasi mahasiswa dalam proyek riset, Pada gambar menunjukkan lulusan sebagian besar menyatakan sangat besar

mencapai 40,6% dan alumni yang menyatakan penggunaan pembelajaran dengan kuliah besar mencapai 35,9%

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? "Partisipasi dalam proyek riset"

64 responses

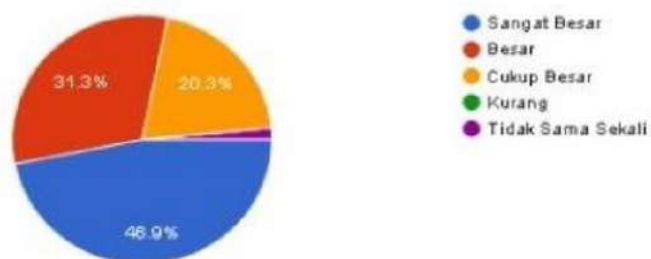


8. Metode pembelajaran “Magang, Praktikum, Kerja Lapangan dan Diskusi”

Pembelajaran selama di STIKes RS Husada dengan metode pembelajaran Magang, Praktikum, Kerja Lapangan dan Diskusi, menunjukkan sebagian besar lulusan menyatakan sangat besar mencapai 46,9 % dan besar mencapai 35,1%

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? "MAGANG, PRAKTIKUM, KERJA LAPANGAN DAN DISKUSI"

64 responses

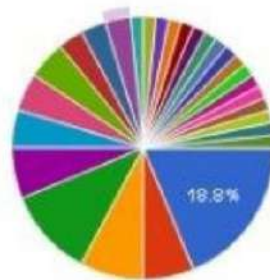


9. Gambaran situasi alumni setelah 2 tahun kelulusan

Berdasarkan gambar dibawah ini menunjukkan situasi lulusan pada saat ini bervariasi, sebagian besar mencapai 18,8 % lulusan menyatakan sibuk bekerja

Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini?

64 responses



- Masih bekerja
- Saya sibuk bekerja
- Saya sedang bekerja
- Saya sedang menjadi relawan oov...
- saya sedang bekerja
- Sudah bekerja
- Tetap pada pekerjaan
- Saya sibuk dengan pekerjaan

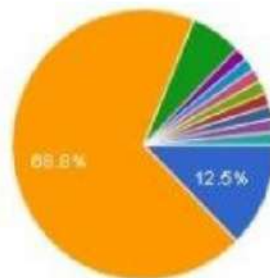
▲ 2/4 ▼

10. Jenis perusahaan Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan gambar dibawah ini adalah kategori jenis perusahaan, instansi tempat lulusan bekerja. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan bekerja di perusahaan swasta yaitu mencapai 68,8%.

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang/ RS?

64 responses



- Instansi pemerintah (termasuk BU...
- Organisasi non-profit/Lembaga Sw...
- Perusahaan swasta
- Wiraswasta/perusahaan sendiri
- belum bekerja
- Kantor Kesehatan Kelabuhan (Ba...
- Rumah Sakit
- Tidak ada

▲ 1/2 ▼

F. SARAN ALUMNI

Berikut adalah rangkuman saran kompetensi tambahan/perbaikan dari alumni untuk STIKES RS Husada:

- 1) Lebih meningkatkan kedisiplinan dan kesopanan untuk mahasiswa dan mahasiswinya, lebih meningkatkan bekal soft skill dll
- 2) Tingkatkan lagi mutu pembelajaran
- 3) Alat lab yang diperbaharui,
- 4) Diperlengkap lagi alat alat yg untuk digunakan praktek atau di lab, kebersihannya ditingkatkan lagi
- 5) STIKES RS Husada harus lebih lengkap dan baik lagi
- 6) Dosen lebih di perbanyak, agar 1 dosen tidak memegang matkul yang berlebih. Agar lebih fokus.
- 7) Lebih di tingkatkan kegiatan-kegiatan non akademik untuk menunjang prestasi mahasiswa di luar kelas
- 8) Lebih maju lagi dalam hal bimbingan praktek baik di lab maupun lapangan dan alat2 praktek di lab (phantom) lebih di perbanyak, sukses kedepannya
- 9) Saran lebih ditingkatkan kembali untuk praktik keperawatan dilapangan maupun di institusi, dan kesediaan alat medis yg lebih lengkap, kegiatan ekskul maupun olahraga ditingkatkan kembali.
- 10) Ditambahkan untuk prodi keperawatan jenjang S.1, ners, dan akan lebih baik jika sampai S.2.
- 11) Perbanyak buku2 terbaru untuk mempermudah dalam mencari materi dan untuk proses pembuatan KTI
- 12) Bimbingan yang lebih dalam sampai mahasiswa/i benar-benar mengerti materi yang diberikan dosen.
- 13) Pengambilan Keputusan berkaitan dengan hak-hak mahasiswa terkadang lamban, sehingga sering kali membuat waktu kurang efektif.
- 14) Diperluaskan lagi lahan praktek atau di perluaskan praktek di RSUD di beberapa RS yang ada di Jakarta.

G. RENCANA TINDAK LANJUT

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa, tentunya diperlukan perbaikan dan peningkatan dari segala aspek. Adapun rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh STIKes RS Husada sesuai dengan hasil survei tracer studi terhadap alumni lulusan 2018 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembinaan soft Skills dan etika kepada mahasiswa
2. Meningkatkan sarana prasarana dan alat alat Lab keperawatan
3. Melengkapi sumber literature di perpustakaan
4. Memperluas lahan praktek klinik
5. Peningkatan jumlah dosen pengajar sesuai dengan kebutuhan
6. Institusi STIKes RS Husada secara terbuka menerima masukan dan saran yang diberikan oleh mahasiswa
7. Meningkatkan kegiatan-kegiatan non akademik
8. Membuka prodi sarjana keperawatan

H. PENUTUP

Berdasarkan proses survei terhadap target responden sebanyak 64 orang mahasiswa lulusan angkatan 2018, tercatat bahwa seluruh mahasiswa/i telah mengisi kuesioner *Tracer Study* atau dengan kata lain *Gross Response Rate* dari survei yang dilakukan adalah sebesar 100%. Angka response rate ini tentunya sangat baik dan akan terus ditingkatkan di *Tracer Study* tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil tracer studi dapat disimpulkan bahwa lulusan sudah bekerja semua dalam waktu kurang dari 2 tahun. Kompetensi yang dimiliki merupakan bekal yang telah diberikan di bangku kuliah, dan bidang ilmu yang di berikan sudah sesuai dengan bidang kerja lulusan.